

## **ABSTRAK**

*Fhatikhatul Hidayah : Studi Pemahaman Para Istri Yang dipoligami tentang Adil di Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, Semarang : Program Studi Ahwal Asy-Syahsiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) 2018.*

Studi ini menjelaskan tentang bagaimana pemahaman para istri yang dipoligami di Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang mengenai keadilan, yang di maksud dengan poligami disini adalah perkawinan yang dilakukan oleh seorang suami yang memiliki istri lebih dari satu.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif, jenis sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif yaitu dengan cara memecahkan dari suatu masalah yang berangkat dari pengertian yang masih bersifat khusus kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Para istri membolehkan suami memiliki lebih dari satu istri dengan batasan empat orang istri, dengan syarat suami bisa berlaku adil kepada istri-istrinya, dengan berlandasan QS An-Nisa' ayat 3. Dan Adilnya suami ketika poligami adalah dengan memberikan nafkah yang sama kepada istri-istrinya menyesuaikan dengan kebutuhannya dengan tidak membedakan antara istri yang pertama, kedua, ketiga atau keempat. Dengan memberikan perlakuan yang sama dalam melayani istri-istrinya misalnya dalam persamaan pakaian, makanan, minuman, tempat tinggal, giliran bermalam dan lain sebagainya yang bersifat lahiriyah sudah bisa dikatakan bahwa ia telah berlaku adil, karena adilnya suami dalam poligami itu adil yang bisa dicapai oleh kemampuan manusia. Karena keadilan yang sempurna hanya milik Allah Swt.

**Kata Kunci : Istri yang dipoligami, dan Adil**

## **ABSTRACT**

*Fhatikhatul Hidayah: Study of Police Wife's Understanding on Fair in Kragan Sub-district of Rembang Regency, Semarang: Ahwal Asy-Syahsiyah Studies Program Islamic University of Sultan Agung (UNISSULA) 2018.*

This study explains how the understanding of polygamous wives in Kragan Sub-district of Rembang about justice, which means polygamy here is a marriage done by a husband who has more than one wife.

This research includes descriptive quantitative research type, type of data source in this research consist of primary data and secondary data. Methods used in data collection using documentation and interview techniques. In analyzing the data in this study using inductive method that is by solving from a problem that depart from the notion that is still special and then drawn a general conclusion.

The results of this study show that wives allow husbands to have more than one wife with a limit of four wives, provided that husbands can be fair to their wives, under the QS An-Nisa 'verse 3. And fair husband when polygamy is to give the same living to his wives adjust to their needs by not distinguish between the first, second, third or fourth wife. By giving the same treatment in serving his wives for example in the equation of clothing, food, drink, shelter, turn overnight and others that are outward character can be said that he has been fair, because fair husband in polygamy is fair that can be achieved by human ability. Because perfect justness belongs only to Allah SWT.

**Keywords: Polygamated Wife, and Fair**